

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMEN PRIMER TAHUN 2018 - 2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Disusun oleh :

Christovera Amelia

6041801056

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

***EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND FIRM SIZE TO
DIVIDEND POLICY
(EMPIRICAL STUDY OF CONSUMER NON-CYCLICAL SECTOR
COMPANIES 2018-2020)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Accounting*

By :

Christovera Amelia

6041801056

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAMS IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMEN PRIMER TAHUN 2018 – 2020)**

Oleh :

Christovera Amelia

6041801056

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Christovera Amelia
Tempat, tanggal lahir : Malang, 15 Oktober 2000
NPM : 6041801056
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMEN PRIMER TAHUN 2018 – 2020)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Puji Astuti Rahayu, SE., AK., M.Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:

Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2022

Pembuat Pernyataan:



(Christovera Amelia)

ABSTRAK

Persaingan ekonomi dalam dunia ekonomi digital ini semakin ketat, dimana perusahaan akan terus berlomba – lomba dalam membuktikan keberhasilannya dengan mendapatkan pangsa pasar seluas-luasnya demi mencapai tujuan pertumbuhan perusahaan. Salah satu cara pembuktian keberhasilan perusahaan tersebut adalah melalui pengembalian yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya baik dalam bentuk *capital gain* ataupun dividen. *Capital gain* adalah pengembalian dari selisih kenaikan harga saham sedangkan dividen adalah pengembalian dari distribusi laba yang didapatkan perusahaan di tahun berjalan ataupun di tahun sebelumnya. Beberapa investor dapat menganggap *capital gain* sebagai pengembalian yang tidak pasti sehingga lebih memilih untuk mendapatkan pengembaliannya dari pembagian dividen.

Kebijakan dividen perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya akan berpengaruh pada kemampuannya untuk membagikan dividen. Selain itu, kemampuan perolehan laba perusahaan juga menjadi pertimbangan untuk penentuan kebijakan dividen suatu perusahaan. Perusahaan terbagi menjadi beberapa kelompok ukuran, mulai dari mikro, kecil, menengah hingga besar. Besarnya ukuran perusahaan juga dapat menjadi faktor penentu keputusan kebijakan dividen suatu perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan dapat diperoleh data sampel sebanyak 32 perusahaan yang memenuhi kriteria. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari data keuangan pada laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan yang dapat diakses dari *website* perusahaan atau BEI, jurnal-jurnal referensi, maupun buku literatur. Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico – deductive* dan pengolahan data akan dilakukan dengan program *Eviews 12*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun, secara simultan, variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ketiga variabel independen pada penelitian dapat menjelaskan variasi kebijakan dividen sebesar 96,5%. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain atau penggunaan indikator lain yang dapat memengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

Kata kunci : kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan

ABSTRACT

Economic competition in the digital economy is becoming more intense, with enterprises competing to demonstrate their success by capturing the greatest possible market share in order to meet the company's growth objectives. The returns that the firm distributes to its shareholders in the form of capital gains or dividends can be used as evidence of the company's performance. Capital gain is the return from the difference in the increase in stock prices whereas dividends are the return from the distribution of profits made by the company in the current or previous year. Some investors could view capital gains as an unpredictable return and would rather get their return in the form of dividend payments.

The company's dividend policy can be affected by several factors, including liquidity, profitability, and company size. The company's ability to pay off its short-term liabilities will affect its ability to distribute dividends. In addition, the company's earning ability is also a consideration for determining a company's dividend policy. Companies are divided into several size groups, ranging from micro, small, medium to large. The size of the company can also be a determining factor for a company's dividend policy decision.

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, and company size on dividend policy in consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample selection was done by purposive sampling method and the sample data obtained were the 32 companies that met the criteria. The type of data used is secondary data from financial data in financial statements and company annual reports which can be accessed from the company website or IDX, reference journals, and literature books. This study uses the hypothetico-deductive method and data processing will be carried out with the Eviews 12 program.

The findings of this study demonstrate that the factors of liquidity and profitability have an impact on dividend policy. While the firm size variable cannot be proven to have an impact on dividend policy. However, the variables of liquidity, profitability and firm size have an impact on dividend policy simultaneously. In this study, the three independent variables can account for 96.5% of the variation of the dividend policy. Future research is expected to use other independent variables or other indicators that can influence the company's dividend policy.

Keywords: dividend policy, firm size, liquidity, profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat – Nya, pentlis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer Tahun 2018 – 2020)” dengan baik dan lancar. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis akan sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari seluruh pihak yang membaca hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa seluruh rangkaian proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Keluarga yang senantiasa mendukung, mendoakan, serta memberikan semangat, perhatian dan kasih sayang kepada penulis dari awal dimulainya perkuliahan di UNPAR hingga saat skripsi ini selesai disusun.
2. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA, selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia membimbing penulis dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, pikiran, nasihat dan juga saran serta dukungan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pelajaran hidup lain yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
4. Angeline, Amelia, dan Aurellia, yang selalu mendukung, menyemangati dan selalu bersedia untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan di UNPAR. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan teman yang suportif bagi penulis.
5. Teman – teman *Princess* Pejuang sebagai teman yang selalu menemani hari-hari penulis selama masa perkuliahan di UNPAR, teman berbagi ilmu, yang selalu saling mendukung, serta berbagi cerita indah dan seru di masa perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi

bagian dari kenangan indah selama masa perkuliahan.

6. Tania, Gemini, Nadia Victoria, Nadia Maula, dan Sarah Alyaa, sebagai teman *exchange* penulis yang menjadi bagian dari memori indah di waktu yang singkat, yang juga selalu menemani dan menyemangati penulis ketika penulis harus menyusun skripsi selama masa pertukaran pelajar.
7. Pung Kah Sheng yang selalu menemani, mendukung, menyemangati dan menghibur penulis selama penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis untuk bercerita dan berkeluh kesah.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selama ini telah ada dalam kehidupan penulis, yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan, doa maupun bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang membaca. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat menjadi sumber wawasan yang berguna bagi peneliti selanjutnya maupun pembaca lainnya. Sebagai penutup, penulis ingin memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata, maupun hal lain yang kurang berkenan. Terima kasih.

Bandung, Juli 2022

Penulis,

Christovera Amelia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 .Latar Belakang Penelitian	1
1.2 .Rumusan Masalah	4
1.3 .Tujuan Penelitian	4
1.4 .Manfaat Penelitian	5
1.5 .Kerangka Pemikiran.....	5
1.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	6
1.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	6
1.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	7
1.5.4 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	8
BAB 2. STUDI LITERATUR	11
2.1. Laporan Keuangan.....	11
2.1.1. Jenis Laporan Keuangan.....	11
2.1.2. Karakteristik Kualitatif Informasi Laporan Keuangan	12
2.2. Likuiditas	13
2.3. Profitabilitas.....	14
2.4. Ukuran Perusahaan.....	17
2.5. Kebijakan Dividen.....	18
2.5.1. Pola Kebijakan Dividen	20
2.5.2. Rasio Kebijakan Dividen	20
2.6. Penelitian Terdahulu.....	21
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian	28

3.1.1. Langkah – Langkah Penelitian	28
3.1.2. Operasionalisasi Variabel	30
3.1.2.1. Variabel Independen.....	30
3.1.2.2. Variabel Dependen	31
3.1.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	33
3.1.4. Jenis Data.....	40
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.1.6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	40
3.1.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.1.6.2. Estimasi Model Data Panel.....	41
3.1.6.3. Uji Asumsi Klasik	43
3.1.6.4. Uji Hipotesis	44
3.1.6.5. Analisis Metode Regresi Data Panel	46
3.2 Objek Penelitian.....	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Hasil Penelitian.....	57
4.1.1. Statistik Deskriptif	57
4.1.1.1. Analisis Likuiditas	58
4.1.1.2. Analisis Profitabilitas.....	61
4.1.1.3. Analisis Ukuran Perusahaan	63
4.1.1.4. Analisis Kebijakan Dividen.....	66
4.1.2. Uji Model Data Panel.....	68
4.1.2.1. Uji <i>Chow</i>	69
4.1.2.2. Uji <i>Hausman</i>	69
4.1.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	70
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	70
4.1.3.1. Uji Normalitas	70
4.1.3.2. Uji Multikolinearitas.....	71
4.1.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	71
4.1.3.4. Uji Autokorelasi	72
4.1.4. Uji Hipotesis	72
4.1.4.1. Uji Statistik t.....	73

4.1.4.2. Uji Statistik F	74
4.1.5. Analisis Regresi Data Panel	74
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi	75
4.2. Pembahasan	76
4.2.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	76
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	77
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	78
4.2.4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	80
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 1.2. Model Penelitian	10
Gambar 4.1. Hasil Uji Jarque Bera.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	34
Tabel 3.3. Sampling Frame.....	38
Tabel 3.4. Data Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2. Rekapitulasi <i>Current Ratio</i>	58
Tabel 4.3. Rekapitulasi <i>Return on Assets</i>	61
Tabel 4.4. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan	64
Tabel 4.5. Rekapitulasi <i>Dividend Payout Ratio</i>	66
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Chow</i>	69
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Hausman</i>	69
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.9. Hasil Uji <i>Glejser</i>	71
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.11. Hasil Uji Hipotesis	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Perhitungan CR

Lampiran 3. Perhitungan ROA

Lampiran 4. Perhitungan UP

Lampiran 5. Perhitungan DPR

Lampiran 6 Hasil Tabulasi Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi digital, persaingan ekonomi antar pelaku usaha semakin ketat. Perusahaan akan saling berkompetisi untuk memperoleh keuntungan serta pangsa pasar yang seluas-luasnya dengan tujuan pertumbuhan perusahaan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu memperhatikan segala aktivitas yang dilakukannya, termasuk aktivitas keuangannya. Setiap perusahaan akan selalu berhadapan dengan tiga keputusan keuangan antara lain keputusan investasi, pendanaan, serta kebijakan dividen (Harjito & Martono, 2010). Setiap aktivitas keuangan akan ditentukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba optimal. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut pada akhirnya akan menguntungkan bagi perusahaan maupun pemiliknya, yaitu pemegang saham perusahaan.

Keputusan investor ataupun calon investor dalam melakukan keputusan investasi dapat ditentukan dari kinerja yang ditunjukkan oleh suatu perusahaan. Salah satu cara untuk menunjukkan kinerja baik sebuah perusahaan adalah melalui perolehan labanya. Investor akan selalu mengharapkan pengembalian yang maksimal dari investasinya, baik dalam bentuk *capital gain* atau dividen. *Capital gain* merupakan pengembalian yang diperoleh karena adanya kenaikan pada harga saham sedangkan dividen merupakan pengembalian yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk distribusi dari laba perusahaan di tahun berjalan atau di tahun sebelumnya. Oleh karena itu, keputusan kebijakan dividen juga merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam keputusannya untuk membeli saham.

Manajemen perusahaan akan menetapkan kebijakan dividennya termasuk jumlah dan pola pembagian laba kepada pemegang saham dalam jangka waktu tertentu (Puspitaningtyas, *et al.*, 2019). Pada umumnya, investor akan mengharapkan pembagian dividen yang nilainya tinggi dan stabil, baik nominal maupun jangka waktunya. Kebijakan dividen menjadi suatu keputusan yang sulit bagi manajemen karena harus memenuhi ekspektasi investor, serta menjaga keadaan

finansial serta keberlangsungan perusahaan itu sendiri (Dewi & Sedana, 2018).

Menurut beberapa penelitian, terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Sejumlah faktor tersebut antara lain adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Informasi mengenai rasio likuiditas dan profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen dapat diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Perusahaan akan mengumumkan kebijakan dividen yang akan dibagikannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang kemudian juga dilaporkan dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan yang akan diterbitkan pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Faktor pertama yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan akan memiliki tujuan untuk memperoleh laba seoptimal mungkin, yang nantinya laba tersebut akan digunakan untuk berbagai kepentingan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar investasi yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional dan semakin besar pula dividen yang mampu dibagikan oleh perusahaan. Keputusan pembagian dividen dalam perusahaan dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh labanya (Puspitaningtyas, *et al.*, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar menawarkan pengembalian yang lebih baik, termasuk dividen, dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, kategorisasi usaha terdiri dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Kategorisasi ukuran perusahaan tersebut dapat diukur dari kekayaan bersih yang dimiliki atau hasil penjualan tahunan yang diperoleh. Hal ini terjadi karena perusahaan yang sudah memiliki lebih banyak aset dan juga memperoleh lebih banyak penjualan akan memiliki kemampuan untuk memperoleh laba yang lebih baik, yang kemudian dapat dibagikan sebagai dividen. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan akan memengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakannya.

Variabel lain yang dapat memengaruhi kebijakan dividen adalah likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang baik menandakan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset dengan baik sehingga dapat mencukupi untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dan juga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayarkan dividennya. Manajemen likuiditas juga menjadi faktor penting yang menunjukkan kinerja bisnis perusahaan dan menentukan kebijakan dividen perusahaan. Ketika perusahaan mampu untuk mendapatkan laba yang tinggi bukan berarti perusahaan memiliki cukup kas untuk membagikan laba tersebut sebagai dividen. Oleh karena itu, ketika terjadi permasalahan likuiditas tersebut, perusahaan akan menerapkan konsep konservatisme dalam kebijakan dividennya (Lestari, *et al.*, 2016).

Tidak hanya dilihat dari kinerja keuangan masing-masing perusahaan, kondisi makro ekonomi juga dapat memengaruhi kondisi pasar modal dalam suatu negara dan keberlangsungan beberapa sektor industri di Indonesia. Peningkatan persaingan usaha juga akan memengaruhi pergerakan maupun pertumbuhan perusahaan, tidak terkecuali perusahaan yang terdapat dalam sektor industri barang konsumen primer. Dilihat dari pergerakan data harga sahamnya, perusahaan sektor industri barang konsumen primer mempunyai pertumbuhan yang kurang baik, yaitu penurunan kinerja sektor sejak tahun 2018 hingga 2020. Penurunan pada kinerja indeks saham sektor barang konsumen tersebut mulai terlihat pada tahun 2018, dimana pada kuartal I 2018, sektor tersebut telah terkoreksi sebesar 9,69%. Selama tahun 2018, sektor barang konsumen dikategorikan sebagai salah satu sektor yang mengalami perlambatan karena ketatnya persaingan industri yang semakin ketat yang melibatkan merek lokal dan impor (CNBC Indonesia, 2018). Kemudian, di tahun 2020 sendiri, sektor industri barang konsumen primer telah mengalami penurunan sebesar 11,9% (IDX. 2021). Faktor lain yang menyebabkan penurunan ini adalah terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan daya beli masyarakat melemah. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Unilever PT Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan beberapa perusahaan yang cukup memberikan dampak besar terhadap penurunan indeks harga saham sektor industri barang konsumen primer. Perusahaan-perusahaan tersebut juga termasuk dalam kategori ukuran perusahaan yang besar, sehingga dampaknya terhadap kinerja sektor secara keseluruhan cukup signifikan.

Pertumbuhan negatif pada sektor industri barang konsumen primer juga disebabkan karena sektor industri barang konsumen primer diklasifikasikan menjadi kelompok saham yang defensif. Banyak investor yang berpendapat bahwa kelompok tersebut tidak lagi memiliki banyak ruang untuk bertumbuh walaupun kinerja perusahaannya sudah baik. Melalui berbagai pertimbangan, beberapa manajemen perusahaan tersebut akan melakukan keputusan keuangan untuk membagikan dividen demi membangunkan kembali keinginan masyarakat untuk membeli saham perusahaan-perusahaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2018-2020.

3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, menambah wawasan dan sarana pembelajaran baru mengenai topik pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik serupa mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan analisis serta interpretasi terhadap keputusan kebijakan dividen perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Seiring berjalannya waktu, perusahaan akan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan. Dana tersebut dapat bersumber dari investor. Salah satu cara untuk menarik investor adalah dengan memberikan kebijakan dividen yang baik. Kebijakan dividen perusahaan biasanya dilakukan sebagai mekanisme untuk memberikan sinyal kepada masyarakat umum mengenai prospek stabilitas dan pertumbuhan perusahaan ke depannya dan juga menarik para investor. Oleh karena itu, perusahaan akan

merumuskan kebijakan dividen yang diharapkan dapat memuaskan pihak-pihak terkait. Keputusan kebijakan dividen memerlukan perhatian khusus karena selain perlunya pertimbangan terhadap kondisi perusahaan, investor juga mengharapkan pertumbuhan perusahaan yang sejalan dengan kinerja operasional yang membaik. Kebijakan dividen perusahaan dapat terbentuk dari berbagai pertimbangan mengenai faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap keputusan manajemen. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keputusan kebijakan dividen antara lain adalah likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

1.5.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas menjadi salah satu pertimbangan untuk menentukan kebijakan dividen perusahaan. Menurut Subramanyam (2014:9), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas dalam kurun waktu yang cepat dan juga kepemilikan aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Pemanfaatan aset lancar perusahaan, salah satunya adalah kas, selain untuk memenuhi liabilitas jangka pendek, juga dapat digunakan untuk membagikan dividen. Kebijakan dividen menyebabkan adanya arus kas keluar bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk mempertimbangkan posisi kas atau aset lancarnya sebelum menetapkan kebijakan dividen agar tidak mengganggu kegiatan operasi perusahaan dan dividen yang dapat dibayarkan (Sapitri & Suryani, 2017).

Perusahaan mungkin memperoleh laba yang cukup untuk mengumumkan dividen, tetapi tidak mempunyai cukup kas untuk membayarkan dividennya. Hal tersebut menunjukkan bahwa posisi kas perusahaan merupakan pertimbangan penting dalam membayar dividen. Penelitian oleh Yusuf & Suherman (2020) dan Anggraini (2022) juga menyatakan bahwa tingginya likuiditas perusahaan akan diikuti dengan tingginya dividen yang dibagikan. Berdasarkan penjelasan di atas dan penelitian tedahulu, dapat dirumuskan hipotesis bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

1.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba (Kieso, *et al.*, 2016 : 231). Laba yang didapatkan perusahaan dapat digunakan untuk

berbagai kepentingan mulai dari investasi untuk kegiatan operasional, hingga dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham. Tingkat profitabilitas perusahaan juga dapat menunjukkan kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Meningkatnya laba perusahaan dapat diikuti dengan meningkatnya *retained earning* perusahaan. Dengan *retained earning* yang tinggi, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membagikan laba dalam bentuk dividen.

Berdasarkan *signalling theory*, perusahaan membagikan dividen dengan tujuan membuktikan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba (Puspitaningtyas, *et al.*, 2019). Hal tersebut didukung dengan penelitian Angelia & Toni (2020), Agustino & Dewi (2019) dan Azizah, *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan pembagian dividen dan memberikan sinyal bagi investor tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan penelitian terdahulu dan penjelasan di atas, dapat dirumuskan sebuah hipotesis yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai besar kecilnya sebuah perusahaan baik diukur dari banyaknya aset yang dimiliki atau penjualan yang diperoleh perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan akan memengaruhi risiko keuangan yang mungkin dihadapi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka lebih terdiversifikasi total aset yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut berarti perusahaan dapat memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mendapatkan laba dengan mengelola asetnya yang kemudian dapat laba tersebut dapat dibagikan sebagai dividen. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang besar akan lebih mampu untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham.

Penelitian Jayanti, *et al.* (2021) dan Agustino & Dewi (2019) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula kemampuannya dalam membayarkan dividen. Perusahaan besar memiliki fleksibilitas dan kemampuan yang lebih baik dalam memperoleh dana dari eksternal. Dalam upaya menarik investor, perusahaan besar akan menyisihkan lebih banyak dana untuk

dividen dibandingkan dengan perusahaan kecil yang lebih banyak mendapatkan dana dari utang, pendanaan internal maupun laba ditahan (Gitman & Zutter, 2015:629). Hal itu menyebabkan perusahaan kecil akan memiliki persentase yang lebih kecil juga untuk membayarkan dividen. Dari penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

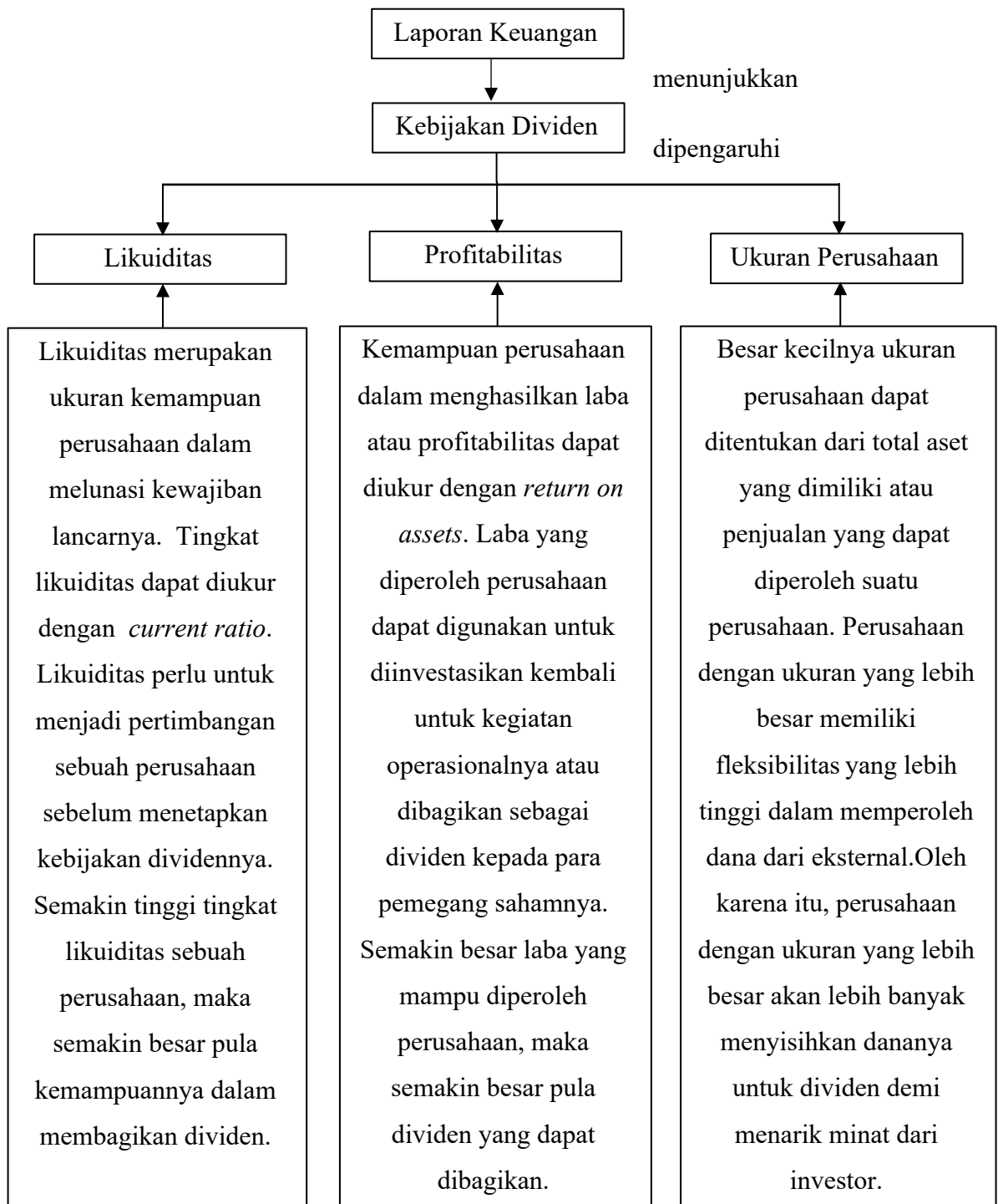
1.5.4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Titman, *et al.* (2018:560), pembayaran dividen merupakan keputusan manajemen yang sulit karena perlu adanya pertimbangan utama mengenai keberlanjutan pembayaran dividen tersebut. Perusahaan akan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor keuangan sebelum membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan kepemilikan aset. Selain digunakan untuk memenuhi liabilitas jangka panjang, aset lancar perusahaan juga dapat digunakan untuk membagikan dividen. Selain itu, kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang diukur dengan rasio profitabilitas juga dapat menjadi salah satu ukuran penentu kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor penentu lainnya dalam keputusan kebijakan dividen sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin baik pula kemampuannya dalam membagikan dividen karena kemudahannya dalam memperoleh dana dari eksternal, banyaknya penjualan yang diperoleh dan aset yang dimiliki.

Penelitian oleh Darma (2020) mengatakan bahwa likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil penelitian - penelitian terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kerangka pemikiran di atas dapat disimpulkan dalam bentuk gambar kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran

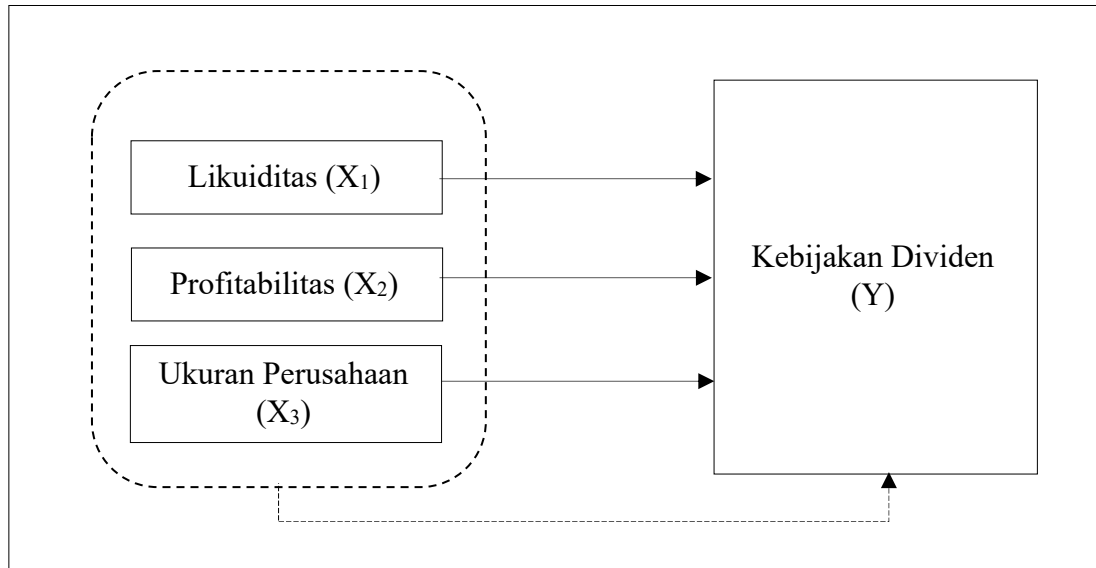


Sumber : Yusuf & Suherman (2020), Anggraini (2022), Sapitri & Suryani (2017), Angelia & Toni (2020), Agustino & Dewi (2019), Azizah, *et al.* (2020), Jayanti, *et al.* (2021), Agustino & Dewi (2019)

Berdasarkan uraian penejlasan kerangka pemikiran di atas, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.2.

Model Penelitian



Keterangan :

- > = Hubungan parsial
- - - - -> = Hubungan simultan